

ABSTRAK

Pembangunan ekonomi lokal yang paling efektif adalah dengan memanfaatkan potensi yang ada, adanya sinergi sangat diperlukan dengan melibatkan pemerintah desa dan swasta. Desa Sidomulyo memiliki banyak potensi wisata baik edukasi, alam dan budaya, adanya potensi tersebut Pemerintah Desa Sidomulyo dan PT. PLN (Persero) bersinergi untuk megembangkannya sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat lokal yang saat ini sedang terkendala pandemi Covid-19, untuk pengembangan Desa Wisata Sidomulyo diperlukan kontribusi elemen masyarakat seperti Gerakan Pemuda Sidomulyo (GPS), Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS), dalam sinergi tersebut dapat memperdayakan masyarakat dengan pengembangan desa wisata, sehingga ekonomi masyarakat meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis sinergi antara Pemerintah Desa Sidomulyo dan PT. PLN (Persero) dalam pengebangaan desa wisata untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di masa pandemic Covid-19. Sehingga penulis tertari untuk meneliti agar mengetahui lebih jelas mengenai sinergi tersebut serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan Desa Wisata Sidomulyo. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam sinergitas antara Pemerintah Desa bersama PT. PLN (Persero) dalam pengembangan desa wisata terdapat kerjasama yang baik dan kompak sehingga dapat mengangkat potensi desa sebagai tempat wisata seperti Rumah Akar, Rumah Batik, Peternakan Raja Domba, Cafe Sawah, Produksi Kopi Ketakasi, Sendang Tirto Gumitir dan *Goes* lintas alam serta ada juga mitra desa wisata yaitu Persemaian Permanen Garahan (PPG) Cluster Durian dan Cafe Gumitir, dengan adanya kontribusi dari masyarakat lokal seperti Gerakan Pemuda Sidomulyo (GPS) dan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS). Hal tersebut memberikan dampak positif bagi peningkatan ekonomi masyarakat lokal yang sebelumnya terkendala oleh pandemi Covid-19. Faktor pendukung dalam pengembangan desa wisata adalah banyak potensi yang unik dan menarik yang dapat dikembangkan sebagai daya tarik wisata, manajemen dalam pemasaran produk dan promosi. Faktor penghambat dalam pengembangan desa wisata adalah masih terdapat sarana dan prasarana yang kurang seperti belum adanya peta desa wisata, belum ada lampu penerangan jalan di sebagian jalan menuju destinasi wisata, masih ada sebagian jalan menuju destinasi wisata yang belum diaspal, kesadaran masyarakat dalam menjaga keberihan lingkungan dan persaingan wisata di dalam kabupaten maupun luar kabupaten Jember, serta masih kurangnya dukungan secara keseluruhan dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten jember, sehingga Pemerintah Desa Sidomulyo dan PT. PLN (Persero) perlu meningkatkan kerjasama dalam bersinergi dan perlu komunikasi lebih dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember agar dapat membuat kualitas Desa Wisata Sidomulyo memiliki daya tarik yang kuat bagi wisatawan.

Kata Kunci: *Sinergitas, Desa Wisata, Ekonomi, Masyarakat*

ABSTRACT

The most effective local economic development is to take advantage of the existing potential, a synergy is needed by involving the village government and the private sector. Sidomulyo Village has a lot of tourism potential, both educational, natural and cultural. With this potential, the Sidomulyo Village Government and PT. PLN (Persero) work together to develop it as an effort to improve the economy of the local community, which is currently being constrained by the Covid-19 pandemic. such as the Sidomulyo Youth Movement (GPS), the Tourism Awareness Group (POKDARWIS), in this synergy can empower the community by developing tourist villages, so that the community's economy increases. This study aims to determine and analyze the synergy between the Sidomulyo Village Government and PT. PLN (Persero) in the development of tourist villages to improve the community's economy during the Covid-19 pandemic. So that the authors are interested in researching in order to know more clearly about the synergy and analyze the supporting and inhibiting factors in the development of the Sidomulyo Tourism Village. The method used in this study is qualitative with a descriptive approach and data analysis by collecting data, reducing data, presenting data and drawing conclusions. In the synergy between the Village Government and PT. PLN (Persero) in the development of tourist villages there is good and compact cooperation so that it can raise the potential of the village as a tourist spot such as the Root House, Batik House, King Sheep Farm, Sawah Cafe, Ketakasi Coffee Production, Sendang Tirto Gumiitir and Goes Cross. There are also tourism village partners, namely the Garahan Cluster Permanent Nursery (PPG) Cluster Durian and Cafe Gumiitir, with contributions from local communities such as the Sidomulyo Youth Movement (GPS) and the Tourism Awareness Group (POKDARWIS). This has had a positive impact on improving the local economy, which was previously constrained by the Covid-19 pandemic. Supporting factors in the development of tourist villages are many unique and interesting potentials that can be developed as tourist attractions, management in product marketing and promotion. The inhibiting factor in the development of tourist villages is that there are still facilities and infrastructure that are lacking such as the absence of a tourist village map, there is no street lighting on some roads leading to tourist destinations, there are still some roads to tourist destinations that have not been paved, public awareness in maintaining environmental cleanliness and tourism competition within and outside Jember regency, as well as the lack of overall support from the Jember Regency Tourism and Culture Office, so the Sidomulyo Village Government and PT. PLN (Persero) need to increase cooperation in synergy and need more communication with the Jember Regency Tourism and Culture Office in order to make the quality of the Sidomulyo Tourism Village a strong attraction for tourists.

Keywords: Synergy, Tourism Village, Economy, Society